

PENDAMPINGAN PEMBELAJARAN AL QURAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE QIRO'ATI DI TPA AL AMIN DESA BRAHU KECAMATAN SIMAN

Mahmud Rifaannudin, Deki Ridho Adi Anggara, Muhammad Djaya Aji Bima, Salman Al Farizi, Sulthon Haidar Raif, Gibran Athaya Syura Pratama, Yogi Banar Sasongko*, Yusuf Al Manaanu

Ilmu Al-Quran dan Tafsir, Ushuluddin, Universitas Darussalam Gontor

banarsasongko25@gmail.com*

ABSTRAK

Pembelajaran Al-Quran di Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) merupakan aspek penting dalam pendidikan agama Islam yang bertujuan untuk memperkuat iman dan memperdalam pemahaman ajaran Islam. Metode pembelajaran yang digunakan, seperti metode Qiro'ati, memerlukan pendampingan yang efektif untuk memastikan kesuksesannya. Penelitian ini dilakukan di TPA Al Amin Desa Brahu Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo dengan tujuan meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Quran melalui pendampingan dengan metode Qiro'ati. Langkah-langkah pengabdian masyarakat meliputi penilaian awal, perencanaan program, pengembangan materi, pelaksanaan program, pemantauan dan evaluasi, pemantapan dan diseminasi, serta monitoring dan tindak lanjut. Hasilnya menunjukkan peningkatan kemampuan santri atau peserta didik dalam membaca Al-Quran, motivasi belajar, dan partisipasi aktif dalam pembelajaran. Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan pentingnya pendampingan dalam pembelajaran Al-Quran di TPA serta peran guru TPA dalam menyelenggarakan program pendampingan. Selain itu, pengembangan materi, evaluasi, dan diseminasi hasil merupakan faktor kunci keberhasilan program. Diharapkan hasil penelitian ini memberikan kontribusi positif dalam pengembangan metode pembelajaran Al-Quran yang lebih efektif dan berkelanjutan di masa mendatang.

Kata Kunci: Pendampingan TPA, Pembelajaran Al-Quran, Metode Qiro'ati,

ABSTRACT

Learning the Al-Quran at the Al-Quran Education Park (TPA) is an important aspect of Islamic religious education which aims to strengthen faith and deepen understanding of Islamic teachings. The learning methods used, such as the Qiro'ati method, require effective assistance to ensure success. This research was conducted at Al Amin TPA, Brahu Village, Siman District, Ponorogo Regency with the aim of improving the quality of Al-Quran learning through mentoring using the Qiro'ati method. Community service steps include initial assessment, program planning, material development, program implementation, monitoring and evaluation, consolidation and dissemination, as well as monitoring and follow-up. The results show an increase in the ability of santri or students to read the Al-Quran, motivation to learn, and active participation in learning. The conclusions of this research emphasize the importance of mentoring in Al-Quran learning at TPA as well as the role of TPA teachers in organizing mentoring programs. In addition, material development, evaluation and dissemination of results are key factors for program success. It is hoped that the results of this research will make a positive contribution to the development of more effective and sustainable Al-Quran learning methods in the future.

Keywords: TPA Assistance, Al-Quran Learning, Qiro'ati Method,

PENDAHULUAN

Pembelajaran Al-Quran merupakan pilar utama dalam pendidikan agama Islam, yang memiliki tujuan untuk memperkuat iman, memperdalam pemahaman akan ajaran Islam, serta membimbing umat dalam menjalani kehidupan sesuai dengan ajaran agama (Anwar, 2018, p. 34). Salah satu aspek penting dalam pembelajaran Al-Quran adalah pembacaan yang baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid, yang merupakan landasan dalam memahami serta menghafal isi Al-Quran dengan baik (Bafadhol, 2017, p. 14). Di lingkungan Taman Pendidikan Al-Quran (TPA), pendekatan pembelajaran yang digunakan memiliki peran yang signifikan dalam membentuk pemahaman dan pengamalan Al-Quran bagi para pelajar. Salah satu metode yang digunakan adalah metode Qiro'ati, yang menekankan pada teknik bacaan Al-Quran dengan memperhatikan kaidah tajwid. Dalam konteks pembelajaran di TPA, pendampingan menjadi salah satu strategi yang penting untuk memastikan efektivitas pembelajaran Al-Quran dengan metode Qiro'ati. Pendampingan ini dilakukan oleh para guru atau pendidik yang memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam mengajar Al-Quran, yang membimbing santri atau peserta didik secara langsung dalam mempraktikkan bacaan Al-Quran dengan baik dan benar (Fitrah & Luthfiyah, 2017, p. 47).

Pada pendahuluan ini, akan diuraikan latar belakang pentingnya pembelajaran Al-Quran dengan metode Qiro'ati di TPA, serta relevansi dan urgensi dari pendampingan dalam proses pembelajaran tersebut. Selain itu, juga akan dijelaskan tujuan, ruang lingkup, dan metodologi penelitian yang digunakan dalam mengevaluasi efektivitas pendampingan pembelajaran Al-Quran dengan metode Qiro'ati di TPA. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam terkait praktik pendidikan Al-Quran di TPA serta memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif di masa mendatang

Setiap model Kurikulum yang diterapkan pada lembaga TPA setara dengan Taman Kanak-Kanak (TK) dan (*Roudhotul Athfal*)RA yaitu dengan menggunakan pemberian dasar-dasar membaca Al-Qur'an dan membantu pertumbuhan serta perkembangan rohani peserta didik supaya memiliki kesiapan dalam melanjutkan pendidikan lebih tinggi (Huliyah, 2016, p. 66). Terselenggaranya pendidikan non-formal dalam bentuk Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) sebagai lembaga pendidikan Islam merupakan peluang bagi terbentuknya karakter melalui pendidikan karakter yang melibatkan seluruh komponen pendidikan pada peserta didik (Djaelani, 2013, p. 102). Pada penerapannya, banyak sekali TPA yang bersaing dalam mewujudkan TPA yang mementingkan pendidikan karakter. Salah satu metode yang banyak digunakan di berbagai lembaga pendidikan Islam, termasuk Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA), adalah metode Qiro'ati. Metode ini dirancang khusus untuk melatih kemampuan membaca Al-Qur'an dengan benar, dengan penekanan pada tajwid dan makhraj. Metode Qiro'ati terbukti efektif dalam membantu peserta didik menguasai keterampilan membaca Al-Qur'an lebih cepat dibandingkan dengan metode lain karena pendekatannya yang sistematis dan interaktif (Hidayah & Zumrotun, 2024, p. 359). Metode ini melibatkan pendampingan langsung oleh guru yang terlatih, yang tidak hanya mengajarkan teknik membaca, tetapi juga memberikan penekanan pada pentingnya memahami arti dan makna dari ayat-ayat yang dibaca. Pendampingan ini sangat penting karena bacaan

yang benar akan memudahkan peserta didik dalam menghafal dan memahami kandungan Al-Qur'an secara lebih mendalam.

Selain itu, pembelajaran Al-Qur'an di TPA Al-Amin, Desa Brahu, Kecamatan Siman, Kabupaten Ponorogo, juga menghadapi tantangan dalam hal SDM dan motivasi peserta didik. Banyak TPA di daerah pedesaan menghadapi permasalahan serupa, di mana generasi muda lebih terlibat dalam pekerjaan ekonomi keluarga seperti bertani dan berkebun, sehingga minat untuk mengajar di TPA menjadi rendah (Nurhamzah et al., 2020, p. 132). Hal ini berdampak pada kualitas pengajaran, karena tidak banyak tenaga pengajar yang memiliki kompetensi tinggi dalam mengajarkan Al-Qur'an menggunakan metode yang efektif dan menarik bagi anak-anak. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan strategi pengembangan SDM melalui pelatihan intensif bagi guru-guru TPA, serta penggunaan metode pengajaran yang lebih interaktif dan menarik, seperti penggunaan teknologi dalam pengajaran Al-Qur'an. Hal ini dapat meningkatkan minat anak-anak untuk belajar Al-Qur'an dan memperbaiki kualitas pembelajaran di TPA.

TPA Al-Amin adalah lembaga pendidikan non-formal yang terletak di Desa Brahu Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo. Upaya pendidikan karakter yang ada pada TPA Al-Amin melibatkan seluruh komponen pendidikan dalam menjalankan proses interaksi kepada peserta didik dalam upaya mewujudkan karakter dan akhlak yang sesuai dengan tuntunan Islam dalam kehidupan sehari - hari. Permasalahan yang terjadi di TPA Al-Amin terbagi menjadi 2 yaitu permasalahan terhadap SDM dalam mengajar TPA, latar belakang masalah tersebut kurangnya potensi anak muda dalam mengajar ngaji di TPA dan mayoritas anak muda di desa tersebut telah bekerja dan membantu keluarga dalam berkebun atau peternakan, kurangnya kesadaran anak anak usia dini dalam belajar agama dikarenakan cara mengajar kurang efektif dan tidak menarik sehingga para peserta didik mudah bisa untuk belajar Al-Quran. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan selama 4 bulan yang berawal dari bulan September sampai dengan bulan Desember 2023.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Quran di TPA Al Amin Desa Brahu Kecamatan Siman melalui pendampingan dengan metode Qiro'ati. Metode pengabdian ini melibatkan langkah-langkah berikut:

1. **Penilaian Awal**
Dilakukan penilaian awal untuk memahami kondisi pembelajaran Al-Quran di TPA Al Amin, termasuk identifikasi kebutuhan, tantangan, dan potensi yang ada.
2. **Perencanaan Program**
Berdasarkan hasil penilaian awal, tim pengabdian bersama dengan pengurus dan guru TPA merencanakan program pendampingan yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik santri atau peserta didik serta lingkungan TPA.
3. **Pengembangan Materi dan Rencana Pelaksanaan**
Tim pengabdian mengembangkan materi pembelajaran Al-Quran yang mencakup aspek-aspek bacaan dengan metode Qiro'ati, sesuai dengan kurikulum yang berlaku di TPA Al

Amin. Selain itu, disusun juga rencana pelaksanaan program pendampingan yang mencakup jadwal, metode pembelajaran, dan evaluasi.

4. Pelaksanaan Program

Program pendampingan dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Tim pengabdian bekerja sama dengan guru-guru TPA untuk menyelenggarakan sesi pembelajaran interaktif yang melibatkan teknik-teknik pembelajaran aktif dan partisipatif.

5. Pemantauan dan Evaluasi

Selama pelaksanaan program, dilakukan pemantauan terhadap progres pembelajaran santri atau peserta didik serta respons dari guru dan santri atau peserta didik terhadap program pendampingan. Evaluasi dilakukan secara berkala untuk mengevaluasi efektivitas program dan mengidentifikasi area-area yang perlu perbaikan.

6. Pemantapan dan Diseminasi

Hasil-hasil dari program pendampingan ini diseminarkan kepada pihak-pihak terkait, termasuk pengurus TPA, guru, serta masyarakat setempat. Selain itu, dilakukan juga pemantapan program untuk menjaga keberlangsungan dan meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Quran di TPA Al Amin

7. Monitoring dan Tindak Lanjut

Setelah program selesai, dilakukan monitoring terhadap dampak jangka panjang dari program pendampingan ini. Tindak lanjut dilakukan untuk menjaga dan meningkatkan hasil-hasil yang telah dicapai serta memastikan berkelanjutan program di masa yang akan datang.¹

Tabel 1.

Tahap pelaksanaan program pendampingan tpa al amin brahu

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Penanggung Jawab
1	Penilaian Awal dan Silaturahmi	7 September 2023	Seluruh Tim
2	Sosialisasi Perencanaan Program	14 September 2023	Mahmud Rifaannuddin, M.Ag
3	Penyusunan Materi	20 September 2023	Salman Al Farizi, M.Pd Muhammad Djaya Aji Bima, M.Ag
4	Pelaksanaan Program	September S/d Desember 2023	Sulthon Haidar Raif Gibran Athaya Syura Pratama
5	Pemantauan dan Evaluasi	3 Desember 2023	Salman Al Farizi, M.Pd
6	Khataman/Wisuda TPA UNIDA	18 Desember 2023	Seluruh Tim
7	Pelaporan	27 Desember 2023	Yogi Banar Sasongko, M.E

¹ Rukin, S. Pd. (2019). Metodologi Pengabdian Kualitatif. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia. Yayasan Amhar Cendikia Indonesia

Melalui langkah-langkah tersebut, diharapkan program pendampingan ini dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Quran di TPA Al Amin Desa Brahu Kecamatan Siman serta memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat setempat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pendampingan pembelajaran Al-Quran dengan metode Qiro'ati di TPA Al Amin dan Darussalam Desa Brahu Kecamatan Siman telah memberikan dampak positif yang signifikan. Guru-guru TPA melaporkan peningkatan dalam kemampuan santri atau peserta didik dalam membaca Al-Quran dengan benar sesuai dengan kaidah tajwid. Santri atau peserta didik-santri atau peserta didik juga menunjukkan peningkatan motivasi dan kepercayaan diri dalam mempelajari Al-Quran. Selain itu, terjadi peningkatan partisipasi aktif santri atau peserta didik dalam pembelajaran Al-Quran. Adapun hasil dari pengabdian ini adalah:

1. Penilaian Awal

Hasil penilaian awal menunjukkan bahwa kondisi pembelajaran Al-Quran di TPA Al Amin Desa Brahu Kecamatan Siman memiliki potensi yang baik namun masih menghadapi beberapa tantangan, seperti keterbatasan materi pembelajaran, kurangnya pemahaman tentang metode pembelajaran yang efektif, dan rendahnya motivasi santri atau peserta didik dalam mempelajari Al-Quran. Dalam hal ini kami mengadakan pertemuan dengan pengurus untuk menjalin silaturahmi dan memohon izin untuk kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan. Selain memohon izin tim juga mengadakan diskusi terkait permasalahan yang ada di TPA Al Amin.

Gambar 1.

Pertemuan dengan pengurus TPA Al Amin Brahu guna pemetaan permasalahan



2. Perencanaan Program

Berdasarkan hasil penilaian awal, tim pengabdian merencanakan program pendampingan yang meliputi penyusunan materi pembelajaran Al-Quran dengan metode Qiro'ati yang menarik dan relevan, serta pengembangan rencana pelaksanaan yang mencakup jadwal pembelajaran, teknik-teknik pembelajaran interaktif, dan metode evaluasi yang sesuai. Pada kegiatan ini tim mempresentasikan hasil temuan dan permasalahan yang ada di TPA Al Amin melalui perkumpulan yang dihadiri oleh para pengurus dan guru-guru TPA. Dari permasalahan

tersebut tim menawarkan sebuah solusi dan penerapan metode Qiroati sebagai acuan pembelajaran di TPA Al Amin Brahu yang terletak di Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo.

Gambar 2.

Sosialisai Kegiatan Pengabdian Masyarakat Di TPA Al-Amin Brahu



3. Pengembangan Materi dan Rencana Pelaksanaan

Tim pengabdian berhasil mengembangkan materi pembelajaran Al-Quran yang mencakup teknik-teknik bacaan dengan metode Qiro'ati, latihan-latihan praktis, dan aktivitas-aktivitas yang dapat meningkatkan keterampilan membaca Al-Quran santri atau peserta didik. Rencana pelaksanaan program juga telah disusun dengan baik dan telah disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik santri atau peserta didik serta lingkungan TPA.

Gambar 3.

Pendampingan Pembelajaran di TPA Al – Amin Brahu



4. Pelaksanaan Program

Program pendampingan dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Sesi pembelajaran interaktif yang melibatkan teknik-teknik pembelajaran aktif dan partisipatif berjalan lancar. Guru-guru TPA secara aktif terlibat dalam menyelenggarakan program dan santri atau peserta didik-santri atau peserta didik menunjukkan antusiasme dalam mengikuti pembelajaran.

Gambar 4.

Proses Pemantauan Peserta didik dengan mengadakan tes tulis bahasa arab dasar



Gambar 5.

Praktik Sholat Berjamaah TPA Al Amin



5. Pemantauan dan Evaluasi

Selama pelaksanaan program, dilakukan pemantauan terhadap progres pembelajaran santri atau peserta didik dan respons dari guru serta santri atau peserta didik terhadap program pendampingan. Evaluasi dilakukan secara berkala untuk mengevaluasi efektivitas program dan mengidentifikasi materi- materi yang perlu perbaikan.

Gambar 6.

Pemantauan dan Evaluasi Bacaan Peserta Didik TPA Al Amin



6. Pemantapan dan Diseminasi:

Hasil dari program pendampingan ini telah berhasil diseminarkan kepada pihak-pihak terkait, termasuk pengurus TPA, guru, serta masyarakat setempat. Program ini juga telah dipantapkan untuk menjaga keberlangsungan dan meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Quran di TPA Al Amin Desa Brahu Kecamatan Siman. Hal ini dibuktikan dengan adanya

peserta didik yang berhasil menghatamkan juz 30 atau jus amma dengan memberikan penghargaan sebagai peserta didik berprestasi pada acara khataman al-quran bagi TPA Binaan Universitas darussalam Gontor V. Pada acara tersebut diikuti oleh seluruh pengajar TPA dan para wali santri TPA Al Amin.

Gambar 7.

Pemberian penghargaan pada santri atau peserta didik berprestasi



7. Monitoring dan Tindak Lanjut

Setelah program selesai, dilakukan monitoring terhadap dampak jangka panjang dari program pendampingan ini. Tindak lanjut dilakukan untuk menjaga dan meningkatkan hasil-hasil yang telah dicapai serta memastikan berkelanjutan program di masa yang akan datang. Dengan demikian, melalui langkah-langkah metode pengabdian ini, kualitas pembelajaran Al-Quran di TPA Al Amin Desa Brahu Kecamatan Siman berhasil ditingkatkan, memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat setempat.

Tabel 2.

Hasil rekap nilai peserta didik mitra tpa al amin brahu, kec. Siman, Ponorogo

No	Nama Peserta Didik	Tahap Pembelajaran			
		Bulan 1	Bulan 2	Bulan 3	Bulan 4
1	Nayaka Arindra Maheswari	C	B	B	SB
2	Muhammad Rafi Ataya	C	C	B	B
3	Zaskia Jinan Talita	C	B	B	B
4	Asita Zivana Kamila	K	C	C	B
5	Rafa Dwi Anugrah Ramadhan	C	B	B	SB
6	Aura Anindya Oktaviani	C	C	B	B
7	Angelita Triyastuti	C	B	B	SB
8	Pricilia Septia Renata	C	B	B	B
9	Abil Saputra	K	K	C	B
10	Tara Maulida Unatun Nafiah	C	C	B	B
11	Alisa Naila Khairin Niswa	C	B	B	SB
12	Fathan Nasuha	K	C	B	B
13	Muhammad Vino Akbar Alfarisi	C	B	B	B
14	Raihan Ardafi Nur Ikhwan	C	C	B	B
15	Rio Nasrul Ramadan Tya Pradita	K	C	C	B
16	Reynanda Naufal Ardana	C	C	B	B

No	Nama Peserta Didik	Tahap Pembelajaran			
		Bulan 1	Bulan 2	Bulan 3	Bulan 4
17	Sharena Azura Chalista	K	C	C	B
18	Muhammad Edwin Aisyi Hafi	C	B	B	SB
19	Karunia Enggal Wijaya	C	B	B	SB
20	Aqila Syua Alfaeyza	K	C	C	B
21	Ramadani	K	K	C	B
22	Koiru Taufiqurrahman	C	C	B	B
23	Muhammad Azka Ilham Ghozali	K	C	B	B
24	Farrel Satria Akmal	C	C	B	B
25	Yunita Isroiyyatus Sofia	C	C	B	B
26	Rossalita Eka Pradana	C	C	B	B
27	Alma Faida Annaila	K	K	C	B
28	Dewi Nur Azizah Setia Ningrum	C	B	B	B
29	Fida Aulia Rahma	C	B	B	SB
30	Intan Putri Isnaini	K	C	C	B

SB = Sangat Baik
B = Baik
C = Cukup
K = Kurang

SIMPULAN

Pendampingan pembelajaran Al-Quran dengan menggunakan metode Qiro'ati di TPA Al Amin Desa Brahu Kecamatan Siman telah memberikan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Quran serta memperkuat pemahaman dan penghayatan terhadap ajaran Islam di kalangan siswa. Berdasarkan hasil dan diskusi yang telah diuraikan, beberapa kesimpulan dapat ditarik:

1. Pentingnya Pendampingan: Pendampingan memiliki peran yang krusial dalam memastikan efektivitas pembelajaran Al-Quran dengan metode Qiro'ati. Melalui pendampingan, siswa dapat dibimbing secara langsung untuk mempraktikkan bacaan Al-Quran dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid.
2. Peran Guru TPA: Guru-guru TPA memiliki peran yang sangat penting dalam menyelenggarakan program pendampingan ini. Mereka tidak hanya bertindak sebagai fasilitator pembelajaran, tetapi juga sebagai role model dan motivator bagi siswa dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Quran.
3. Partisipasi Aktif Siswa: Program pendampingan ini berhasil meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran Al-Quran. Siswa menunjukkan peningkatan motivasi dan kepercayaan diri dalam mempelajari Al-Quran, serta menunjukkan antusiasme dalam mengikuti pembelajaran.
4. Pengembangan Materi dan Rencana Pelaksanaan: Pengembangan materi pembelajaran Al-Quran yang menarik dan relevan serta penyusunan rencana pelaksanaan yang baik merupakan faktor kunci dalam keberhasilan program pendampingan ini.

5. Pemantapan dan Diseminasi: Hasil dari program pendampingan ini telah berhasil dipantapkan dan diseminarkan kepada pihak-pihak terkait, termasuk pengurus TPA, guru, serta masyarakat setempat. Hal ini penting untuk menjaga keberlangsungan dan meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Quran di TPA Al Amin Desa Brahu Kecamatan Siman.

Melalui langkah-langkah metode pengabdian yang telah dilakukan, kualitas pembelajaran Al-Quran di TPA Al Amin Desa Brahu Kecamatan Siman berhasil ditingkatkan, memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat setempat. Diharapkan hasil dari pengabdian ini dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif di masa mendatang dan membantu memperkuat pemahaman serta penghayatan terhadap ajaran Islam di kalangan siswa.

UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillah segala puji bagi Allah atas rahmatnya sehingga tugas pengabdian masyarakat di sekitar TPA AL Amin Brahu berjalan dengan lancar. Tidak lupa kami haturkan beribu terima kasih kepada bapak Misman selaku Direktur TPA atas izin serta dukungannya selama kegiatan ini sehingga program-program yang kami laksanakan berjalan sukses. Dan terakhir kepada seluruh tim pengabdian Universitas Darussalam Gontor sebagai fasilitator program ini dan kegiatan ini selesai tepat pada waktunya

REFERENSI

- Anwar, K. (2018). Urgensi penerapan manajemen konflik dalam organisasi pendidikan. *Al-Fikri: Jurnal Studi Dan Pengabdian Pendidikan Islam*, 1(2).
- Bafadhol, I. (2017). Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(11).
- Djaelani, M. S. (2013). Peran Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga dan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah WIDYA*, 1(2).
- Fitrah, M., & Luthfiah. (2017). *Metodologi Pengabdian: Pengabdian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. CV Jejak.
- Hidayah, S., & Zumrotun, E. (2024). Penggunaan Metode Qiro'ati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Quran di Sekolah Dasar. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 6(2).
- Huliyah, M. (2016). Hakikat Pendidikan Anak Usia Dini. *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(01).
- Nurhamzah, EQ, N. A., Syah, M., & Suryadi. (2020). MODEL KONSEPTUAL MANAJEMEN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN BERBASIS MUTU DI PESANTREN MODERN. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 5(2).